

Manuskrip Maghfiroh 1

by Maghfiroh Maghfiroh

Submission date: 12-Aug-2021 09:43AM (UTC+0700)

Submission ID: 1630462579

File name: 18154010043-2021-Manuskrip_-_maufiroh_firoh.pdf (349.81K)

Word count: 3155

Character count: 19368

**PENATALAKSANAAN ODEMA EKSTERMITAS BAWAH
PADA IBU POST PARTUM FISILOGIS HARI KE 1-3
DI PMB MUTMAINNAH S.ST,Bd,SE
KECAMATAN TANJUNG BUMI**

KARYA TULIS ILMIAH



Oleh :
MAHGFIROH
NIM.18154010043

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENATALAKSANAAN ODEMA EKSTERMITAS BAWAH
PADA IBU POST PARTUM FISILOGIS HARI KE 1-3
DI PMB MUTMAINNAH S.ST,Bd,SE
KECAMATAN TANJUNG BUMI**

**25
NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan
Menjadi Diploma Kebidanan**

Oleh :

**MAHGFIROH
NIM.18154010043**

Telah disetujui pada tanggal :

11 Agustus 2021

Pembimbing

**Iin Setiawati ,S.Keb.,Bd., M.AP., M.Kes
NIDN: 0713108605**

MAHGFIROH Program Studi DIII Kebidanan NIM: 18154010043	Dosen Pembimbing Iin Setiawati,S.Keb.,Bd.,M.AP.Kes NIDN:0713108605
PENATALAKSANAAN ODEMA EKSTREMITAS BAWAH PADA IBU POSTPARTUM FISILOGIS HARI KE 1-3 DI BPM MUTMAINNAH S.ST,Bd,SE KECAMATAN TANJUNG BUMI BANGKALAN	
ABSTRAK Post partum memungkinkan terjadinya pergantian yang hendak terjalin sepanjang masa nifas meliputi pergantian fisiologis. Perubahan fisiologis yang di jumpai saat ibu nifas ketika ibu melakukan aktifitas yang kurang baik seperti berdiri dan duduk terlalu lama karna akan menyebabkan odema.Odema merupakan penumpukan atau retensi cairan pada daerah luar sel akibat dari berpindahan cairan intraseluler ke ekstraseluler. Berdasarkan hasil studi pendahuluan di PMB Mutmainnah S.ST,Bd,SE didapatkan 10 ibu nifas, 3 ibu nifas (30%) mengalami pembengkakan bagian ekstremitas bawah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui menganalisis Penatalaksanaan Odema Ekstermitas Bawah Pada Ibu Post Partum Fisiologis Hari ke 1-3 di PMB Mutmainnah Kecamatan Tanjung Bumi Metode penelitian menggunakan kualitatif dengan pendekatan studi kasus, Penelitian di lakukan PMB Mutmainnah S.ST,Bd,SE Kabupaten Bangkalan pada tanggal 12 Maret 2021 sampai selesai. Dengan subjek peneliti menggunakan 2 partisipan yang mengalami Odem Ekstremitas Bawah pada ibu post partum fisiologis dengan karakteristik responden ibu nifas bengkak pada kaki,tidak memiliki riwayat penyakit turunan atau menular yang di sebabkan karena aktifitas. Metode pengumpulan informasi dengan menggunakan tata cara wawancara observasi serta dokumentasi. Uji keabsahan informasi memakai triangulasi dari keluarga partisipan dan tenaga kesehatan Analisa data pada peneliti ini menggunakan konten isi (<i>conten analisis</i>) Hasil pengkajian pada kedua partisipan sama-sama mengeluh kaki bengkak, Analisah masalah pada partisipan 1 dan 2 merasa tidak nyaman saat berjalan dan gelisan. Terapi yang diberikan pada kedua partisipan dilakukan kompres hangat dan kaki ditinggikan.Didapatkan hasil bahwa proses penyembuhan pada kedua partisipan sama-sama sembuh di karenakan dua partisipan sama-sama melakukan anjuran yang telah diberikan yaitu rendam hangat dan posisi kaki ditinggikan. Diharapkan bidan dapat memberikan konseling terkait pentingnya pemeriksaan pada ibu nifas untuk memperoleh informasi mengenai pentingnya mengatasi kejadian bengkak pada kaki setelah melahirkan. Kata Kunci : Bengkak fisiologis,ibu nifas	

MAHGFIROH DIII Midwifery Study Program ID: 18154010043	Advisor Iin Setiawati,S.Keb.,Bd.,M.AP.Kes NIDN:0713108605
THE MANAGEMENT OF LOWER EXTREMITY EDEMA IN POSTPARTUM MOTHERS PHYSIOLOGICAL AT BPM MUTMAINNAH S.ST,Bd,SE TANJUNG BUMI BANGKALAN	
ABSTRACT <i>Post partum allows changes that will occur during the puerperium including physiological changes. Physiological changes that are encountered during parturition when the mother performs unfavorable activities such as standing and sitting for too long because it will cause edema. Mutmainnah S.ST,Bd,SE found 10 postpartum women, 3 postpartum women (30%) experienced swelling of the lower extremities. The purpose of this study was to analyze the Management of Lower Extremity Odema in Physiological Post Partum Mothers on Days 1-3 at PMB Mutmainnah, Tanjung Bumi District.</i> <i>The research method uses a qualitative case study approach. The research was carried out by PMB Mutmainnah S.ST, Bd, SE Bangkalan Regency on March 12, 2021 until it was completed. The research subjects used 2 participants who experienced lower extremity edema in physiological post partum mothers with the characteristics of postpartum mothers swelling in the legs, not having a history of inherited or infectious diseases caused by activity. Methods of data collection by using interviews, observation and documentation. Test the validity of the data using triangulation from the participant's family and health workers. Data analysis in this researcher uses the content</i> <i>The results of the study on both participants complained of swollen feet. Analyze the problem in participants 1 and 2 feeling uncomfortable when walking and fidgeting. The therapy given to both participants was soaked in warm compresses and elevated feet. It was found that the healing process in both participants was equally healed because the two participants both carried out the recommendations that had been given, namely warm soaks and elevated leg positions.</i> <i>It is hoped that midwives can provide counseling regarding the importance of examinations for postpartum mothers to obtain information about the importance of overcoming the incidence of swelling in the legs after childbirth</i>	
Keywords: physiological swelling, postpartum mothers	

PENDAHULUAN

Masa nifas ialah masa sepanjang persalinan serta sehabis kelahiran yang meliputi minggu- minggu selanjutnya pada waktu saluran reproduksi kembali ke kondisi tidak berbadan dua yang wajar. Lamanya masa nifas ini ialah kira- kira 6- 8 minggu (Abidin,2011). Pada dasarnya ibu nifas tidak dianjurkan untuk melakukan aktifitas yang terlalu berat, berdiri terlalu lama karena akan menyebabkan odema.

Odema merupakan penimbunan ataupun retensi cairan pada wilayah luar sel akibat dari berpindahnya cairan intraseluler ke ekstraseluler. (Irianti Bayu dkk, 2014). Adapun Beberapa ketidak nyamanan dengan ibu post partum odem ekstermitas dengan isyarat antara lain: bila timbul pada muka serta tangan, bengkak tidak lenyap sehabis istirahat, bengkak diiringi dengan keluhan badan yang lain, semacam: sakit kepala yang sangat hebat,

pemikiran mata kabur serta lain- lainnya. Perihal ini bisa ialah bertanda anemia, kandas jantung (Alam Dewi Kartika, 2012) Dan pada dasarnya ibu nifas tidak mengalami odema akan tetapi pada saat melakukan studi pendahuluan masih ditemukan dengan ibu nifas yang mengalami odema pasca melahirkan.

Di Indonesia menurut World Health Organization diperkirakan 10, 7 juta wanita sudah wafat sebab melahirkan, kematian perempuan umur produktif di negeri tumbuh diperkirakan 25- 50% penyebabnya merupakan permasalahan kesehatan, persalinan serta nifas.(World Health Organization, 2015) Pemicu tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) di Jawa Timur disebabkan oleh pre eklamsi dan eklamsia (31,04%), jantung (12,35%), infeksi (6,17%), perdarahan (25,57%), penyebab lainnya (24,87%). (Dinkes Provinsi Jawa Timur, 2014).

Menurut study pendahuluan di BPM Mutmainnah, S,ST,Bd,SE pada ibu nifas yang melakukan pemeriksaan pada 1 bulan terakhir sebanyak 10 ibu nifas dengan bulan desember adapun ibu nifas yang tidak mengalami pembengkakan pada ekstermitas bawah sebanyak 7 ibu nifas dengan presentase 70%, sedangkan ibu nifas yang mengalami pembengkakan pada ekstermitas bawah sebanyak 3 ibu nifas dengan presentase 30%

Faktor terjadinya odema pada masa post partum disebabkan oleh kegemukan, kenaikan usia maternal, serta tingginya paritas, mungkin ²⁶ trauma yang lama pada kondisi pembuluh vena, anemia maternal ,(Marmi, 2012)selain itu, bengkak dapat terjadinya setelah ¹¹ berdiri atau duduk untuk waktu yang lama.(Siti fathonah 2016)

Dampak pembengkakan pada ekstermitas bawah menyebabkan segala ² bagian dari salah satu vena pada kaki

terasa tegang serta keras pada paha bagian atas, perih hebat pada lipatan paha serta wilayah paha, reflek tonik hendak terjalin spasme arteri sehingga kaki jadi bengkak. tegang serta dingin, odema kadangkala terjalin saat sebelum ataupun setelah perih pada biasanya ada pada paha, namun lebih kerap di mulai dari jari- jari serta pergelangan kaki, setelah itu mulai dari dasar keatas, perih pada betis. (Asih Yusari, 2016)

Untuk mencegah odema ekstermitas bawah dapat dilakukan dengan cara kaki ditinggikan untuk mengurangi odema dan ibu bisa tetap menyusui dalam keadaan kondisi ibu yang masih memungkinkan (Asih Yusra, 2016) Solusi yang diberikan pada ibu nifas dengan odema ekstermitas bawah yaitu menganjurkan ibu untuk istirahat dengan posisi kaki ditinggikan saat tidur dan mengurangi berdiri terlalu lama.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Penelitian kasus merupakan sesuatu penelitian yang dicoba secara intensif, terinci serta mendalam terhadap sesuatu orang, lembaga ataupun indikasi tertentu dengan manajemen varney.(Anshory dan iswati, 2009)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengkajian, pada keluhan partisipan 1 mengalami odema pada kedua kaki sejak hari pertama melahirkan, sedangkan partisipan 2 mengalami odema pada kedua kakinya 3 hari setelah melahirkan. Hasil triangulasi kedua partisipan, menurut keluarga partisipan 1 (suami) tidak pernah menderita darah tinggi menurut keluarga partisipan 2 (ibu) tidak pernah mengalami darah tinggi ,pada dasarnya ibu post partum belum di anjurkan melakukan aktifitas yang terlalu berlebihan karena akan

menyebabkan odema. Odem pada ibu post partum bisa disebabkan oleh kegemukan, kenaikan usia maternal serta tingginya paritas mungkin trauma yang lama pada kondisi pembuluh vena, selain itu odem dapat terjadi setelah berdiri atau duduk untuk waktu lama (Siti fathonah 2016)

Pola aktivitas pada partisipan 1 melakukan aktivitas secara mandiri dan sering duduk tanpa adanya sandaran sedangkan pada partisipan 2 aktivitas dilakukan dengan mandiri, berdiri dan duduk terlalu lama. Jadi pada dasarnya pola aktifitas partisipan 1 melakukan aktivitas secara mandiri dan sering duduk tanpa adanya sandaran sedangkan pada partisipan 2 aktivitas dilakukan dengan mandiri, berdiri dan duduk terlalu lama. Hal ini sesuai dengan teori Saat di rumah ibu harus menghindari duduk terlalu lama atau ¹ duduk dengan posisi kaki menggantung sebab hendak tingkatkan tekanan akibat

style gravitasi yang hendak memunculkan bengkak. Pada dikala tidur posisikan kaki sedikit besar sehingga cairan yang sudah menumpuk di bagian ekstraseluler bisa bergeser kembali pada intraseluler akibat dari perlawanan style gravitasi (Irianti Bayu, dkk, 2014)

Pada partisipan 1 nutrisi ibu tidak ada masalah makan 3x satu hari dengan menu lauk pauk, buah- buahan ,tapi ibu jarang mengkosumsi sayuran ibu tidak mengomsumsi makanan yang asin. Pada partisipan 2 ²² makan 3x satu hari dengan menu nasi, lauk pauk, mengomsumsi sayur- mayur serta ibu tidak mengomsumsi makanan asin. Pada kedua partisipan pola nutrisi sehari-hari teratur dan tidak suka mengomsumsi makanan asin berlebihan. Hal ini sesuai dengan teori untuk mengatur pola diet TKTP lumayan vit, serta rendah lemak, mengurangi garam apabila berat tubuh meningkat ataupun edema

(Wiknjosastro, 2010. Juga dapat dengan mengurangi pembatasan makanan yang mengandung natrium dan komsumsi garam maksimal ½ sendok teh/ hari. (Fikawati Sandra, dkk, 2015

Berdasarkan hasil observasi pada pemeriksaan fisik ekstermitas bawah partisipan 1 mengalami bengkak pada kedua kaki dan partisipan 2 mengalami bengkak pada kedua kaki pada pemeriksaan palpasi ibu post partum dengan kaki bengkak ditemukan kakinya nampak tegang dan susah bergerak dan saat melakukan penekanan pada kaki terdapat keterlambatan kembalinya tugor kulit kselama 2 detik. Sejalan dengan teori (Asih Yusari 2016)bahwa pembengkakan pada ekstermitas bawah menimbulkan segala bagian dari salah satu vena pada kaki terasa tegang serta keras pada paha bagian atas, perih hebat pada lipatan paha serta wilayah paha, reflek sehingga kaki menjadi bengkak .

Berdasarkan Diagnosa partisipan 1²⁹ P10001 post partum hari ke 1, dan partisipan 2 P10001 post partum hari ke 3,²⁸ Dengan keadaan umum kedua partisipan cukup, dan data diagnosa yang ditegakkan bersumber pada informasi subjektif serta objektif. Informasi subjektif diperoleh dari hasil wawancara antara periset serta penderita, Dari hasil data subjektif didapatkan kedua partisipan mengeluh bengkak pada kedua kaki, sedangkan data objektif diperoleh dari pemeriksaan fisik dan TTV dan dilakukan oleh tenaga kesehatan. Dari pemeriksaan fisik dilakukan palpasi pada ekstermitas bawah terdapat bengkak. Sesuai dengan teori menurut (Wiknjosastro, 2010) diagnosa kebidanan serta permasalahan bersumber pada⁵ interpretasi yang benar atas data- data yang sudah di kumpulkan. Berdasarkan interpretasi data dasar masalah yang timbul pada partisipan 1

yaitu kedua kaki bengkak sedangkan pada partisipan 2 yaitu kedua kaki bengkak. Hasil dari partisipan 1 mengatakan ibu bengkak pada kedua kaki sedangkan partisipan 2 ibu mengatakan bengkak pada kedua kaki. Sesuai dengan teori bengkak pada kedua kaki bisa menimbulkan segala² bagian dari salah satu vena terasa tegang serta keras di paha bagian atas, perih hebat pada lipatan paha serta wilayah paha, sehingga akan menyebabkan kedua kaki bengkak (Asih Yusari, 2016).

Berdasarkan identifikasi diagnosa/masalah pada partisipan 1 serta 2 tidak terdapat disebabkan permasalahan pada partisipan 1 dan partisipan 2 yaitu hal yang fisiologis, hal ini dikaitkan dengan teori. Pada kasus yang didapatkan berdasarkan pengkajian pasien mengalami bengkak yang fisiologis saat post partum tidak

terdapat diagnose pontensial pada ibu (Siti fathonah,2016).

Berdasarkan identifikasi kebutuhan segera pada partisipan 1 dan 2 itu tidak ada, Hal ini di karenakan bengkak yang dialami oleh partisipan 1 dan partisipan 2 masih di katakana fisiologis dan tindaka ini hanya membutuhkan tindakan mandiri .Sesuai dengan teori mengidentifikasi perlunya aksi cepat oleh bidan ataupun dokter buat dikonsultasikan ataupun ditangani Bersama dengan anggota regu kesehatan yang lain cocok dengan keadaan pasien seperti memberikan konseling kepada pasien untuk mengurangi odema (Rahmawati, 2011).

Berdasarkan intervensi pada partisipan 1 yaitu anjurkan ibu untuk melaksanakan kompres hangat buat kurangi rasa perih serta odema, anjurkan ibu untuk tirah baring untuk mengurangj odema dan anjurkan ibu untuk kaki ditinggikan untuk

mengurangi odema sedangkan partisipan 2 yaitu anjurkan ibu untuk Melakukan kompres hangat untuk mengurangi rasa nyeri dan odema,anjutkan ibu untuk kaki ditinggikan untuk mengurangi odem,pada dasarnya anjuran yang diberikan pada kedua partisipan akan membantu penyembuhan terkait dengan bengkak pada kaki,Hasil yang di dapatkan pada kedua partisipan anjuran yang diberikan oleh bidan seperti kompres hangat,tirah baring kaki ditinggikan akan membantu penyembuhan terkait dengan bengkak pada kaki

Hai ini sesuai dengan teori (sulistyarini,dkk 2013) rendam kompres hangat bisa menyebabkan dilatasi serta terbentuknya pergantian fisiologis sehingga bisa melancarkan peredaran darah, kompres hangat hendak bisa kurangi kejang otot serta merendahkan kekakuan. Menurut (Asih yusro 2016)

tirah baring dilakukan untuk mengurangi odema dan ibu bisa tetap menyusui dalam keadaan kondisi ibu yang memungkinkan, mengurangi aktifitas beras sehingga tubuh dapat fokus pada proses penyembuhan. Menurut (Irianti Bayu,dk,2014) kaki ditinggikan dapat mengakibatkan sebagian besar cairan yang menumpuk di bagian ekstraseluler dapat beralih kembali pada intraseluler akibat dari perlawanan gaya gravitasi. Implementasi pada partisipan 1 dan 2 sesuai dengan intervensi meliputi kedua partisipan mendapatkan anjuran untuk melakukan kompres hangat, dan kaki ditinggikan. pada dasarnya anjuran yang diberikan pada kedua partisipan akan membantu penyembuhan terkait dengan bengkak pada kaki. Hal ini sesuai dengan teori peneliti implementasi yang dilakukan kepada kedua partisipan sama dengan intervensi (Listyarini,dkk 2013).

Berdasarkan evaluasi partisipan 1 masalah bengkak berkurang pada kunjungan hari kedua dan masalah sudah teratasi pada kunjungan hari ke 3. Sedangkan partisipan 2 masalah teratasi kunjungan hari ke 3, jadi partisipan 1 lebih cepat teratasi karena pada partisipan 1 sering melakukan anjuran dari bidan dengan kompres hangat sesuai dengan teori kompres hangat bisa menyebabkan dilatasi serta terbentuknya pergantian fisiologis sehingga bisa melancarkan peredaran darah, kompres hangat hendak bisa kurangi kejang otot serta merendahkan kekakuan (Sulistyarini, dkk 2013).

3 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan hasil penelitian tentang penatalaksanaan odema ekstremitas bawah pada ibu post partum fisiologis di BPM Mutmainnah S.ST,Bd,SE di Kecamatan Tanjung

bumi bangkalan yang telah dilakukan bulan maret 2021.

5.1.1. Pengkajian

Berdasarkan pengkajian diatas bahwa partisipan 1 mengalami keluhan Ibu mengeluh odema pada kaki ketika saat duduk tidak menggunakan penyanggah. Keluhan pada partisipan 2 yaitu Ibu mengeluh odem pada daerah kaki, pada saat duduk terlalu lama, atau setelah berdiri terlalu lama. Berdasarkan pemeriksaan fisik pada tekanan darah dan ekstremitas didapatkan partisipan 1 tekanan darah 120/60 MmHg dan partisipan 2 110/70 MmHg. Pada pemeriksaan fisik palpasi ditemukan saat melakukan CRT penekanan pada kaki terdapat keterlambatan kembalinya turgor kulit selama 2 detik, Namun pada perbedaan kedua partisipan, pada partisipan 1 bengkak hari pertama setelah melahirkan dan pada partisipan 2 bengkak hari ketiga setelah melahirkan. kedua partisipan sama-sama

merasa tidak nyaman saat berjalan dan gelisah.

5.1.2 Interpretasi Data Dasa

Berdasarkan interpretasi diagnosa pada partisipan 1 P100000 postpartum hari ke 1 dengan masalah kedua kaki bengkak setelah melahirkan hari pertama sedangkan partisipan P100000 postpartum hari ke 3 dengan masalah kedua kaki bengkak .

Kedua partisipan mengalami odema pada kaki, masalah partisipan 1 yaitu merasa tidak nyaman saat berjalan, kebutuhan untuk partisipan 1 yaitu Anjurkan ibu untuk mengurangi aktifitas yang seperti tidak menggunakan penyanggah saat duduk ,memposisikan kaki lebih tinggi sedangkan pada partisipan 2 mengalami odema kaki, merasa tidak nyaman saat berjalan dan gelisah, kebutuhan untuk partisipan 2 yaitu Anjurkan ibu untuk mengurangi aktifitas yang berlebihan seperti berdiri dan duduk terlalu lama,

kaki ditinggikan rendam kompres hangat.

24 5.1.3 Identifikasi diagnosa dan masalah Potensial

Identifikasi diagnosa serta permasalahan potensial pada partisipan 1 serta 2 10 tidak ada

5.1.4 Identifikasi Kebutuhan segera

Identifikasi kebutuhan lekas pada kedua partisipan 10 tidak ada

5.1.5 Intervensi (perencanaan)

Berdasarkan intervensi pada partisipan 1 yaitu anjurkan ibu untuk melakukan kompres hangat buat kurang rasa perih serta odema, anjurkan ibu untuk melakukan tirah baring untuk mengurangi odema dan anjurkan ibu untuk kaki ditinggikan untuk mengurangi odema sedangkan oartisipan 2 yaitu anjurkan ibu untuk melakukan kompres hangat untuk mengurangi rasa nyeri dan odema,anjutkan ibu untuk melakukan

kaki ditinggikan untuk mengurangi odema

5.1.6 Implementasi (pelaksanaan)

Penatalaksanaan pada kedua partisipan yaitu menyesuaikan dengan intervensi.

5.1.7 Evaluasi

Proses evaluasi pada partisipan 1 dan 2 sama-sama teratasi setelah dilakukan 3 kali kunjungan. Penatalaksanaan yang diberikan yaitu: Menganjurkan rendam kompres hangat untuk mengurangi nyeri dan odema,menganjurkan tirah baring untuk mengurangi odema pada kaki dan ibu bisa tetap menyusui dalam keadaan yang memungkinkan,menganjurkan kaki ditinggikan untuk mengurangi odema dan membantu melancarkan sirkulasi darah keseluruh tubuh

Berdasarkan hasil kedua partisipan sama-sama teratasi pada kunjungan ke tiga dikarenakan kedua partisipan mengikuti penatalaksanaan yang di anjurkan peneliti dengan baik 21

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

Bersumber pada kesimpulan yang sudah dijabarkan diatas, hingga fasilitas yang bisa diberikan ialah tingkatan keahlian, pengetahuan serta pengalaman dalam menanggulangi serta melakukan asuhan kebidanan spesialnya pada bunda nifas yang hadapi bengkak.

5.2.2 Saran Praktis

Memberikan pendidikan kesehatan kepada ibu terkait pentingnya pemeriksaan pada ibu nifas untuk memperoleh informasi dari tenaga kesehatan mengenai pentingnya menghindari kejadian bengkak pada kaki ibu setelah melahirkan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumiaty,2014. *kebidanan teori dan asuhan* .

¹⁹ Fathonah Siti, 2016. *Gizi Dan Kesehatan Untuk Ibu Hamil*. Jakarta: Erlangga

¹⁵ Maritalia Dewi, 2012. *Asuhan Kebidanan Nifas Dan Menyusui*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Risnaeni Dan Asih Yusari, 2016. *Asuhan Kebidanan Nifas Dan Menyusui*. Jakarta Timur: CV. Trans Media

¹⁶ Marmi, 2012. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas (Purperium Care)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

¹⁰ Nurliana M ansyur, Kasrinda Dahlan, 2014 . *Asuhan kebidanan masa nifas* .

⁷ Sunarsih Tri Dan Dewi Lia Nanny Vivian, 2011. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*. Jakarta: Salemba Medika

⁵ Risa Pitriani ,Rika Andriyani.,2014. *Asuhan kebidanan ibu nifas normal*.yogyakarta:

⁴ Marliandiani Yefi Dan Ningrum Nyna Puspita, 2015. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas Dan Menyusui*. Jakarta: Salemba Medika

Maritalia Dewi, 2012. *Asuhan Kebidanan Nifas Dan Menyusui*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

³⁰ Juraida Roito H.,SKM Hj.nurmailis noor,SST.Madiah,Amd.Keb, SKM.2013 *asuhan kebidanan ibu nifas dan deteksi din komplikasi*

Yefi marliandiani and nyna puspita⁴
ningrum 2015. *asuhan kebidanan
pada masa nifas dan menyusui*

Bahiyatuun 2013 *Asuhan kebidanan
nifas normal*

Tonasih & vianity mutya sari 2019³
*asuhan kebidanan masa nifas
dan menyusui*

Nursalam, 2011. *Konsep dan
Penerapan Metodologi
Penelitian Ilmu Keperawatan*
Jakarta: Salemba Medika

Arikonto Suarsini, 2010. *Prosedur
Penelitian Suatu Pendekatan
Praktik*. Jakarta: PT Rineka
Cipta²⁰

Hidayat A.A. Aziz Alimul, 2010.
*Metode Penelitian Kesehatan
Paradigma Kuantitatif*.
Surabaya: Kelapa Pariwara

¹¹ Mukhtar, 2013. *Metode praktek
penelitian deskriptif*

kualitatif.jakarta :REFERENSI (
GP Press Group)

Asi sulistyawati,2009. *Asuhan
Kebidanan pada ibu nifas*

¹⁸ Irianti bayu, dkk, 2015. *Asuhan
Kehamilan Berbasis Bukti*.
Jakarta: Sagung Seto

³ Anshori Muslich dan Iswati Sri, 2009.
*Buku Ajar Metodologi
Penelitian Kuantitatif*. Surabaya:
Airlangga Yunifersity Press

³¹ Winkjosastro, 2010. *Buku panduan
praktis pelayanan kesehatan
maternal dan neonatal*. Edisi 1.
Cet. 12. Jakarta: Bina Pustaka

¹² Sulistyawati. A. 2009. *Asuhan
Kebidanan Pada Masa
Kehamilan*. Jakarta: Salemba
Medika 2011. *Pelayanan
Keluarga Berencana*. Jakarta:
Salemba Med

Manuskrip Maghfiroh 1

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

[doku.pub](#)

Internet Source

2%

2

[delimapersadanelafatma.wordpress.com](#)

Internet Source

2%

3

[www.scribd.com](#)

Internet Source

1%

4

[digilib2.unisayogya.ac.id](#)

Internet Source

1%

5

Submitted to Konsorsium PTS Indonesia -
Small Campus

Student Paper

1%

6

Nur Faridah Trisiyah, Dewi Novianty. "The
Effect of Proper Breastfeeding Technique
Counseling to Behavior of Lactating Post
Partum Mothers", Jurnal Ners dan Kebidanan
(Journal of Ners and Midwifery), 2014

Publication

1%

7

[www.slideshare.net](#)

Internet Source

1%

8	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	1 %
9	core.ac.uk Internet Source	1 %
10	repository.ucb.ac.id Internet Source	1 %
11	adoc.pub Internet Source	1 %
12	eprints.umpo.ac.id Internet Source	1 %
13	Submitted to LL Dikti IX Turnitin Consortium Student Paper	<1 %
14	www.reportworld.co.kr Internet Source	<1 %
15	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
16	journal.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
17	positori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
18	akbid-alikhlas.e-journal.id Internet Source	<1 %
19	repository.poltekkes-tjk.ac.id Internet Source	<1 %

20	idoc.pub Internet Source	<1 %
21	id.scribd.com Internet Source	<1 %
22	dian-unipdu.blogspot.com Internet Source	<1 %
23	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
24	repo.stikesperintis.ac.id Internet Source	<1 %
25	repository.unmuhpnk.ac.id Internet Source	<1 %
26	segalanyaotentanglea.blogspot.com Internet Source	<1 %
27	koleksidapus.blogspot.com Internet Source	<1 %
28	artetifa.blogspot.com Internet Source	<1 %
29	bidanilmiah.wordpress.com Internet Source	<1 %
30	es.scribd.com Internet Source	<1 %
31	ejournal.stikesmp.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Manuskrip Maghfiroh 1

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15